

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak lepas dari kualitas pendidikan suatu negara. Pendidikan merupakan investasi penting dalam menghadapi dunia yang selalu berkembang seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Semakin baik kualitas pendidikan maka sumber daya manusia yang dihasilkan akan semakin baik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab 1, pasal 1, tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan program pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU NO 20 THN 2003 : 3). Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pemerintah berusaha semaksimal mungkin membenahi kualitas maupun kuantitas di bidang pendidikan.

Peran guru seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1 Tahun 2008 Tentang Standar Proses Pendidikan Khusus menjadi acuan dan rambu bagi guru terbagi ke dalam 4 (empat) cakupan yaitu:

peran dalam perencanaan, peran dalam pelaksanaan, peran dalam penilaian, dan peran dalam pengawasan. Peran guru dalam aspek perencanaan pembelajaran yaitu : inovator dan perancang pengajaran. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran yaitu : pengelola pembelajaran, motivator, pembimbing, inisiator, dan fasilitator. Pada aspek penilaian pembelajaran, guru memiliki peran sebagai evaluator. Sedangkan pada aspek pengawasan, guru berperang sebagai pelaksana dan penjamin ketercapaian isi standar. Berdasarkan hal tersebut, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar peserta didik sangatlah penting, karena keaktifan belajar peserta didik menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Sekolah sebagai pencetak tenaga kerja yang siap pakai harus membekali siswanya dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi kemampuan yang dimiliki siswa. Untuk itu kualitas pembelajaran harus ditingkatkan secara terus menerus, baik itu kualitas sarana, maupun prasarana yang digunakan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Sehingga mampu bersaing di zaman sekarang yang penuh dengan tantangan dinamis.. Sekolah yang dipersiapkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakteristik tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Salah satu SMK di Singaraja yaitu SMK Negeri 1 Gerokgak. SMK Negeri 1 Gerokgak juga diharapkan mampu menghasilkan kualitas lulusan yang baik. Pada jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor terdapat salah satu mata pelajaran Pemeliharaan Sasis. Mata pelajaran ini mempelajari tentang sistem pengereman pada sepeda motor serta menjelaskan bagaimana konstruksi, cara kerja dan cara memeriksa setiap komponen. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada

masa pandemic saat ini, diketahui bahwa banyak siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran yang berlangsung secara *online*. Pada saat melaksanakan PPL-REAL selama 2 bulan diketahui bahwa banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dibuktikan dengan siswa kurang memperhatikan, jarang bertanya dan mengemukakan pendapat. Selain itu pada saat melaksanakan diskusi atau kegiatan kelompok siswa juga kurang antusias dalam berpartisipasi, hanya sebagian kecil dari anggota kelompok yang ikut berpartisipasi, sedangkan yang lain melakukan kegiatan yang tidak di perintahkan oleh guru, sehingga mengakibatkan pada hasil akhir yang didapat siswa masih di bawah rata-rata (KKM).

Permasalahan seperti di atas memerlukan suatu model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik, menyenangkan, memotifasi dan meningkatkan keaktifan siswa, dimana siswa dapat belajar secara kooperatif, dapat bertanya dan mengemukakan pendapat. Namun pembelajaran kooperatif yang diperlukan untuk mengatasi masalah di atas adalah pembelajaran kooperatif yang lebih menekankan pada keaktifan siswa yang lebih ekstra, artinya pembelajaran kooperatif yang diperlukan disini adalah pembelajaran kooperatif dengan jumlah anggota kelompok yang lebih sedikit sehingga tidak ada muncul keinginan siswa untuk bersantai dan menunggu hasil kerja dari teman sekelompoknya. Pembelajaran kooperatif selama kegiatan belajar mengajar mengutamakan kerjasama antar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merubah peran guru dari peran yang berpusat pada gurunya ke pengelolaan siswa dalam kelompok-kelompok kecil. Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif didasarkan pada gagasan atau

pemikiran bahwa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar, dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri. Model pembelajaran kooperatif yang memiliki karakteristik seperti ini salah satunya adalah model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

Cakupan materi pada mata pelajaran Pemeliharaan Sasis yaitu sistem pengereman merupakan salah satu hal yang harus dimiliki siswa SMK dari program studi keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) dengan tujuan agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam perawatan sistem pengereman yang benar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Sehingga *Think Pair Share* (TPS) cocok sebagai satu alternatif model pembelajaran materi pokok sistem pengereman. Karena *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu model yang memberikan tekanan pada efek sosial dari belajar kooperatif. Siswa bekerjasama dalam kelompok kecil dan saling membantu serta berdiskusi dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Sari Fauziah mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Sistem Gerak Manusia, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap salah satu model pembelajaran kooperatif dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PEMELIHARAAN SASIS SISWA KELAS XII TBSM SMK NEGERI 1 GEROKGAK”. Dalam hal ini

diharapkan Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat membuat siswa lebih memahami pelajaran karena mereka dapat mencari informasi dan belajar melalui bermacam-macam sumber, dapat bertukar pengetahuan dengan teman sejawat maupun guru mata pelajaran di kelas. Dan dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Siswa kurang aktif di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan sikap kurang tertarik terhadap pelajaran, hal ini dapat diamati dari siswa yang hanya terdiam mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yang diperoleh siswa XII TBSM pada mata pelajaran pemeliharaan sasis masih kurang memuaskan dalam artian masih di bawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

3. Siswa belum mandiri dalam belajar

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang hanya mencatat penjelasan dari guru sedangkan buku pegangan siswa tetap rapi di atas meja dalam kondisi tertutup. Tingkat belajar siswa yang belum mandiri untuk memahami konsep dan kurang aktif pada saat mengikuti pelajaran di dalam kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini lebih mengarah pada sasaran yang akan dicapai dan tidak menyimpang dari identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Penelitian termasuk jenis penelitian eksperimen yang terpusat pada pengaruh metode pembelajaran dalam keaktifan dan hasil belajar siswa.
3. Keaktifan belajar siswa yang diteliti adalah keaktifan belajar untuk mata pelajaran Pemeliharaan Sasis (sistem pengereman) yang materinya disesuaikan dengan isi kurikulum.
4. Kedalaman materi disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada silabus Kompetensi Dasar (KD) dari Sistem Pengereman kelas XII TBSM SMK Negeri 1 Gerokgak tahun pelajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan keaktifan belajar antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ?

3. Apakah terdapat perbedaan keaktifan dan hasil belajar secara simultan antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.
3. Untuk mengetahui perbedaan keaktifan dan hasil belajar secara simultan antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dan masukan bagi perkembangan pendidikan di sekolah menengah dan menambah

kajian disiplin ilmu sosial khususnya dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif dan tepat guna yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pemeliharaan Sasis sesuai kebutuhan dan tingkat perkembangan siswa

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi Sistem Pengereman dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) yang menjadikan siswa aktif dalam memompa kemampuan diri serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dan berkomunikasi positif antarpribadi peserta didik.

b) Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan memberi alternatif bagi guru untuk memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, menarik, kondusif, dan partisipatif.

c) Bagi Sekolah

Menambah wawasan bagi sekolah tentang model-model pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman peneliti khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dan juga menambah wawasan ilmu pengetahuan.

1.7 Luaran Penelitian

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah berpengaruh positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memberikan peningkatan keaktifan dan perubahan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Luaran penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan produk (temuan penelitian), yang berupa jurnal penelitian yang akan diupload di JPTM (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin) Unirversitas Pendidikan Ganesha.

